

Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukaharja Kecamatan Teluk Jambe Timur

Wahyu Nata Diharja¹ Haura Atthahara² Lina Aryani³

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: 1810631180068@student.unsika.ac.id¹ haura.atthahara@fisip.unsika.ac.id² lina.aryani@fisip.unsika.ac.id³

Abstrak

Desa Sukaharja merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Karawang. Tujuan disusunnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kepala desa dalam memperdayakan masyarakat dan pembangunan desa di Desa Sukaharja dan mengetahui permasalahan yang ada pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Dari hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di Desa Sukaharja, sudah cukup berjalan dengan baik, dan prosesnya sudah berjalan sesuai standar pelayanan tetapi yang menjadi hambatan yaitu dari pihak pemerintah desa yang terkadang harus menunggu laporan dulu dari masyarakat baru untuk pembangunan desa.

Kata Kunci: Kepala Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang berlaku dalam sistem pemerintahan Indonesia, bahwa kepala desa adalah kepala pemerintahan desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Maka salah satu tugas seorang kepala desa adalah melaksanakan pembangunan. Proses pemberdayaan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi dengan keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sehingga dapat berdaya guna. Agar pemberdayaan berlangsung dan berhasil tidak hanya diperlukan partisipasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, akan tetapi kita harus membangun manusianya pula supaya mampu menyesuaikan pikiran dan tindakannya dengan perkembangan yang terjadi dan memiliki rasa tanggung jawab serta ikut memelihara hasil-hasil atau upaya yang telah dilaksanakan. Salah satu tujuan pemberdayaan dalam rangka pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menggali potensi yang dimilikinya.

Bagi Negara Republik Indonesia, pemberdayaan dilaksanakan dalam rangka memenuhi tujuan nasional sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi:....melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial... Peneliti kemudian tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana "Peran Kepala Desa Sukaharja Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam Pemberdayaan Masyarakat".

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. yaitu memberikan gambaran tentang

masalah yang diteliti, menyangkut bagaimana kepala desa pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa di desa sukaharja kecamatan teluk jambe timur Kabupaten Karawang. Penggunaan penelitian kualitatif dipandang jauh lebih subyektif karena menggunakan metode yang berbeda dari mengumpulkan informasi, individu dalam menggunakan wawancara. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Dengan sumber data berasal dari Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, yang berupa wawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan Informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi partisipan dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah Kepala Desa Sukaharja. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan di Desa Sukaharja Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang pada tanggal 08 april 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukaharja

Di Desa Sukaharja sendiri untuk pemberdayaan masyarakat masih kurang, hal ini bisa dilihat dari warga Desa Sukaharja yang mengikuti sosialisasi hanya segelintir orang saja. Faktor-Faktor yang menyebabkan pemberdayaan masyarakat di Desa Sukaharja masih kurang adalah: tidak ada strategi Kepala Desa Sukaharja yang bisa menarik minat warga Desa Sukaharja, sarana dan prasarana tidak mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa sosialisasi atau lainnya, kurangnya hubungan antara perangkat Desa Sukaharja dengan warga Desa Sukaharja, sikap warga Desa Sukaharja yang masih tradisional. Sebenarnya faktor – faktor bisa diatasi dengan cara kepala desa membuat strategi agar bisa menarik minat warga Desa Sukaharja, mengupayakan sarana dan prasarana di lingkungan Desa Sukaharja, membangun koneksi serta komitmen dan menyamakan tujuan dengan masyarakat Desa Sukaharja terkait pemberdayaan masyarakat.

LPM

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat menyebutkan bahwa “Pengertian Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat (LPM) adalah lembaga, organisasi atau wadah yang di bentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Sukaharja masih kurang karena beberapa faktor seperti: tidak ada strategi Kepala Desa Sukaharja yang bisa menarik minat warga Desa Sukaharja, sarana dan prasarana tidak mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa sosialisasi atau lainnya, kurangnya hubungan antara perangkat Desa Sukaharja dengan warga Desa Sukaharja, sikap warga Desa Sukaharja yang masih tradisional, Kurangnya sosialisasi dari pemerintah Desa Sukaharja kepada masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. Agar pemberdayaan masyarakat di Desa Sukaharja dapat berjalan dengan baik diperlukan beberapa hal seperti ; kepala desa membuat strategi agar bisa menarik minat warga Desa Sukaharja, mengupayakan sarana dan prasarana di lingkungan Desa Sukaharja, membangun koneksi serta komitmen dan menyamakan tujuan dengan masyarakat Desa Sukaharja terkait pemberdayaan masyarakat,

lebih giat mensosialisasikan program pemberdayaan masyarakat kepada warga Desa Sukaharja.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://eprints.polsri.ac.id/813/3/File%203.pdf> Diakses pada tanggal 5 April 2021 Pukul 18:34
- <http://eprints.umm.ac.id/41643/3/BAB%20II.pdf> Diakses pada tanggal 6 April Pukul 12:09
- http://etheses.uin-malang.ac.id/2479/7/09220021_Bab_2.pdf Diakses pada tanggal 6 April Pukul 09:27
- http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/104/5/118510048_file5.pdf Diakses pada tanggal 5 April Pukul 19:16
- https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/D0108122_bab2.pdf Diakses pada tanggal 6 April Pukul 10:42
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sukaharja,_Telukjambe_Timur,_Karawang Diakses pada Tanggal 6 April Pukul 13: 56
- https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/a2f13457dfe1c57064ab80228f390264.pdf Diakses pada tanggal 5 April Pukul 20:05
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
- Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007
- Tentang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adat
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014